



LAPORAN

**HASIL PELAKSANAAN
SURVEI PERSEPSI KORUPSI
PADA
PENGADILAN NEGERI JAYAPURA
KELAS IA**

TAHUN 2020

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| BAB I | 3 |
| PENDAHULUAN | 3 |
| A. Latar Belakang..... | 3 |
| B. Maksud Dan Tujuan | 3 |
| C. Landasan Hukum | 4 |
| D. Rencana Kerja..... | 4 |
| BAB II | 6 |
| METODOLOGI | 6 |
| A. Metode Penelitian..... | 6 |
| B. Populasi Dan Sampel..... | 6 |
| C. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis | 6 |
| D. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control | 6 |
| E. Teknik Analisis Data | 7 |
| F. Tahapan pelaksanaan | 7 |
| BAB III | 9 |
| INDEKS PERSEPSI KORUPSI | 9 |
| A. Profil responden | 9 |
| B. Indeks persepsi korupsi per indikator | 11 |
| C. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan..... | 15 |
| D. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan | 16 |
| BAB IV | 18 |
| PENUTUP | 18 |
| A. Kesimpulan | 18 |
| B. Rekomendasi..... | 18 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (wbk) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (wbbm), Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Jayapura Kelas IA berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2019 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan Negeri Jayapura Kelas IA merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar. Pengadilan Negeri Jayapura yang sedang melakukan pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

Pembangunan ZI menuju menitikberatkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

B. Maksud Dan Tujuan

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi pada Pengadilan Negeri Jayapura Kelas IA ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi adalah untuk memberikan rekomendasi terkait kajian ZI menuju WBK dan WBBM.

C. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU no 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014.
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

D. Rencana Kerja

1. Persiapan

Survei persepsi korupsi yang akan dilakukan perlu beberapa persiapan sebagai berikut.

1.1. Penetapan Pelaksana

Dilaksanakan Sendiri, survei dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimilikinya

1.2. Penyiapan Bahan

- a. Kuesioner.
- b. Bagian dari Kuesioner/Pengantar

- c. Kelengkapan peralatan.
- 1.3. Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data
 - a. Jumlah Responden.
 - b. Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.
- 1.4. Penyusunan Jadwal
 - Penyusunan rencana dan pelaksanaan survei dilakukan.

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- 2.1. Isian data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalam kuesioner.
- 2.2. Pengisian Kuesioner oleh responden yang mendapatkan penjelasan terlebih dahulu dari petugas dan hasilnya dikumpulkan di tempat yang telah disediakan.
- 2.3. Pengujian kualitas dan validitas data.
- 2.4. Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

3. Metode Survei

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 6 bulan (dua kali dalam satu tahun).

BAB II

METODOLOGI

A. Metode Penelitian

Penelitian Indeks Persepsi Korupsi (IPK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

B. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja Pengadilan Negeri Jayapura Kelas IA. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik ***accidental sampling***. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan Tim Survei dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

C. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Negeri Jayapura Kelas IA.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di Pengadilan Negeri Jayapura Kelas IA.

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diisi tanpa wawancara tatap muka. Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu satu

bulan atau data minimal 100 responden. Selanjutnya data dikumpulkan oleh petugas pelaksana yang dibekali dengan pelatihan.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh pengawas (Wakil Ketua Pengadilan Negeri Jayapura Kelas IA). Wakil Ketua Pengadilan Negeri Jayapura Kelas IA akan mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, membagikan dan mengumpulkan kuesioner, meneliti kuesioner, serta sekaligus memastikan apakah responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas, dan bertanggung jawab terhadap hasil perhitungan survei IPK.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan *indeks korupsi* menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring/angka absolut agar diketahui peningkatan/ penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

Skala indeks persepsi korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin bersih dari korupsi.

F. Tahapan pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan survei IPK dan alur penyusunan *tools* untuk survei persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:

Tabel 1
Model alur penyusunan survei IPK menuju Zona Integritas



Tabel 2
Ruang lingkup survei Indeks Presepsi Korupsi

| No | Ruang lingkup |
|----|-------------------------|
| 1 | Manipulasi Peraturan |
| 2 | Penyalahgunaan Jabatan |
| 3 | Menjual Pengaruh |
| 4 | Transparansi Biaya |
| 5 | Transaksi Rahasia |
| 6 | Biaya Tambahan |
| 7 | Hadiah |
| 8 | Transparansi Pembayaran |
| 9 | Percaloan |
| 10 | Perbuatan Curang |

Tabel 3
Nilai Persepsi

| Nilai Persepsi | Nilai Interval | Nilai Interval Konversi IPK | Mutu | Kinerja |
|----------------|----------------|-----------------------------|------|----------------------------|
| 1 | 1.00 – 1.75 | 25 - 43.75 | 1 | Tidak bersih dari korupsi |
| 2 | 1.76 – 62.50 | 43.76 – 62.50 | 2 | Kurang bersih dari korupsi |
| 3 | 2.51 – 3.25 | 62.51 – 81.25 | 3 | Cukup bersih dari korupsi |
| 4 | 3.26 – 4.00 | 81.26 – 100.00 | 4 | Bersih dari korupsi |

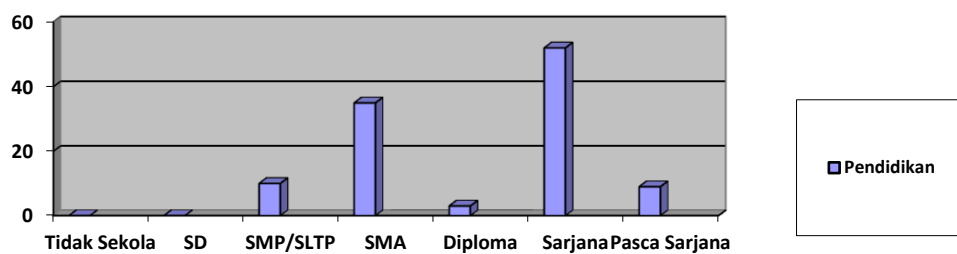
BAB III
INDEKS PERSEPSI KORUPSI

A. Profil Responden

1. Tingkat pendidikan responden

Dari hasil survei yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengakses layanan di Satuan Kerja pada pengadilan mayoritas memiliki latar Sarjana (S1).

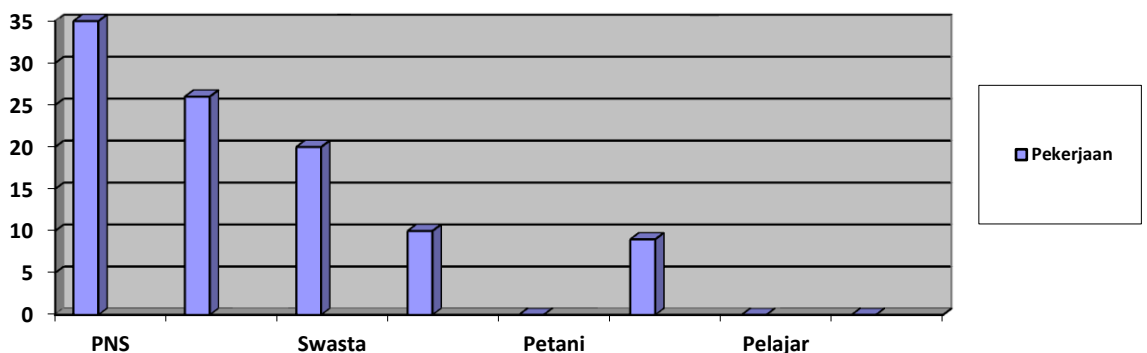
Tabel 4.
Tingkat pendidikan responden



2. Pekerjaan responden

Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa sebesar 35 % responden pengguna layanan Pengadilan Negeri Jayapura Kelas IA memiliki pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil.

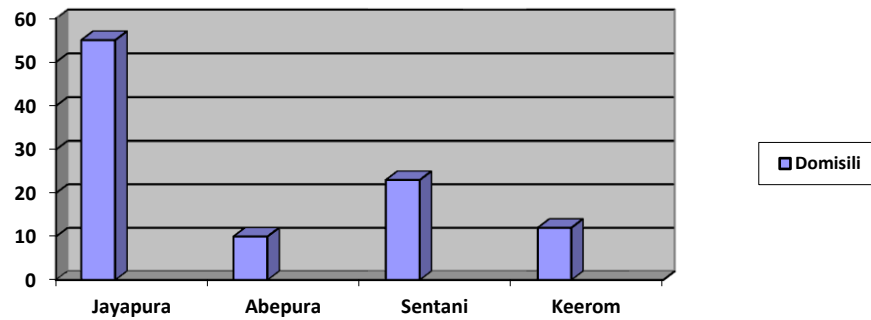
Tabel 5.
Jenis pekerjaan responden



3. Domisili responden

Dari data yang terkumpul selama survei, diperoleh data bahwa berdasar domisili, responden paling banyak berasal dari Kota Jayapura dengan 55 %.

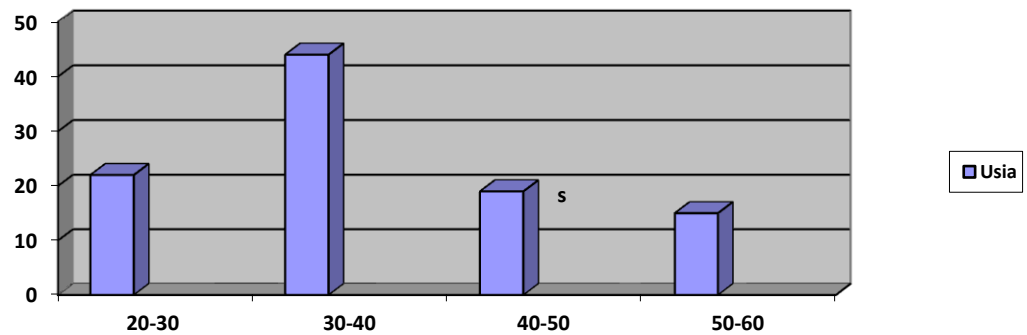
Tabel 6
Domisili Responden



4. Kelompok usia responden

Sementara itu jika melihat responden pengguna layanan Pengadilan Negeri Jayapura Kelas IA berdasarkan kelompok usia, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berada dalam kelompok usia produktif yaitu pada usia antara 30 tahun s/d 40 tahun. Bagi kelompok usia di atas 40 tahun, jumlah responden semakin mengecil, demikian pula kelompok usia di bawah 20 tahun.

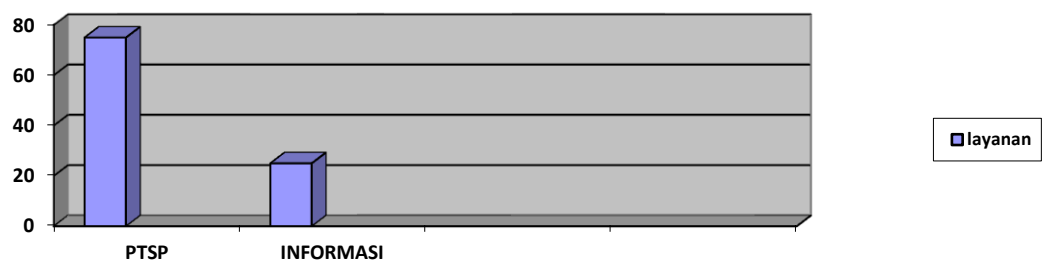
Tabel 7. Usia responden



5. Layanan yang digunakan

Layanan menjadi jenis pelayanan yang paling banyak dipergunakan oleh responden, yaitu PTSP sebesar 75 %.

Tabel 8.
Jenis layanan yang dipergunakan responden



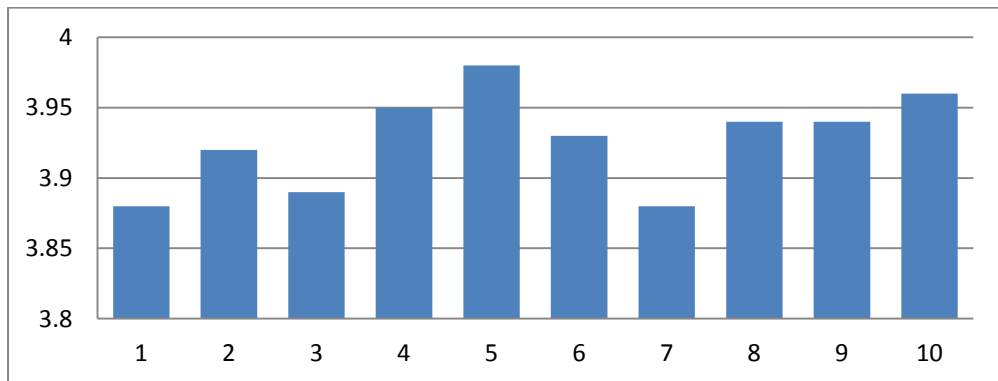
B. Indeks persepsi korupsi per indikator

1. Indikator Manipulasi Peraturan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada index 3,88 Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Negeri Jayapura Kelas IA bersih dari manipulasi peraturan.

Tabel 9.

Indeks pada indikator manipulasi peraturan



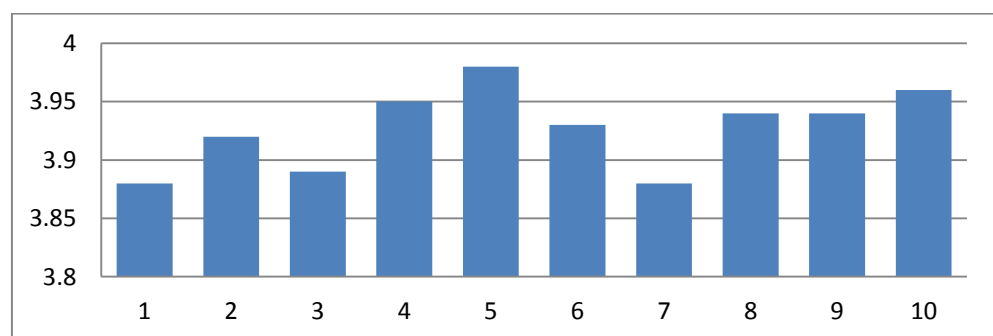
2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada index 3,92.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Negeri Jayapura Kelas IA bersih dari penyalahgunaan jabatan.

Tabel 10.

Indeks pada penyalahgunaan jabatan

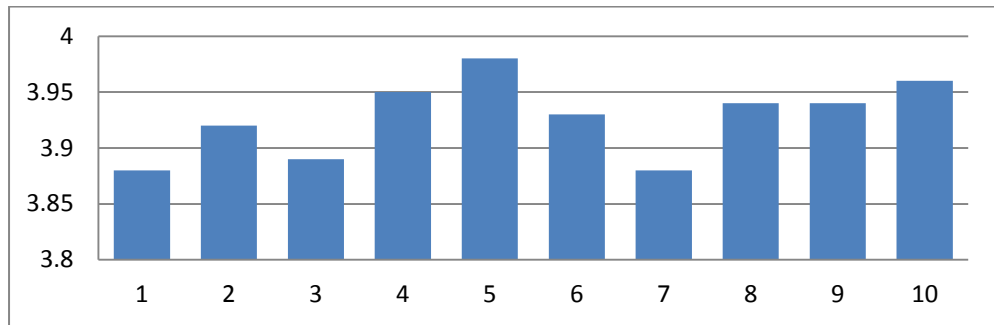


3. Indikator Menjual Pengaruh

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil pada index 3,89.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Negeri Jayapura kelas IA bersih dari menjual pengaruh.

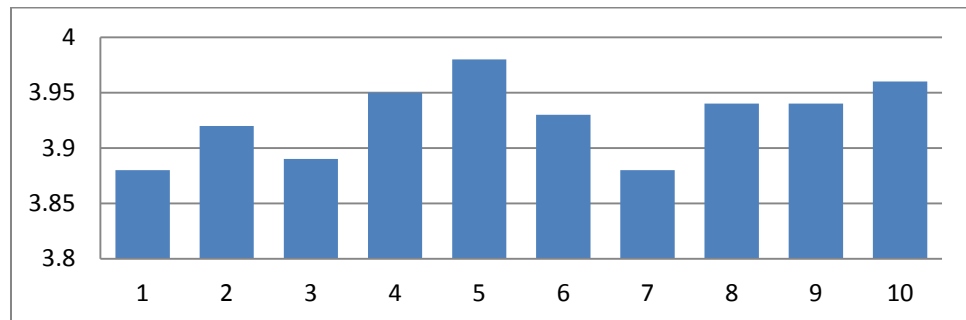
Tabel 11.
Indeks pada indikator menjual pengaruh



4. Indikator Informasi Transaksi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi Responden pada indikator Transparansi Biaya ini menunjukkan hasil pada index 3,95. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Negeri Jayapura Kelas IA bersih dari tidak adanya informasi transaksi biaya.

Tabel 12.
Indeks pada indikator transparansi biaya

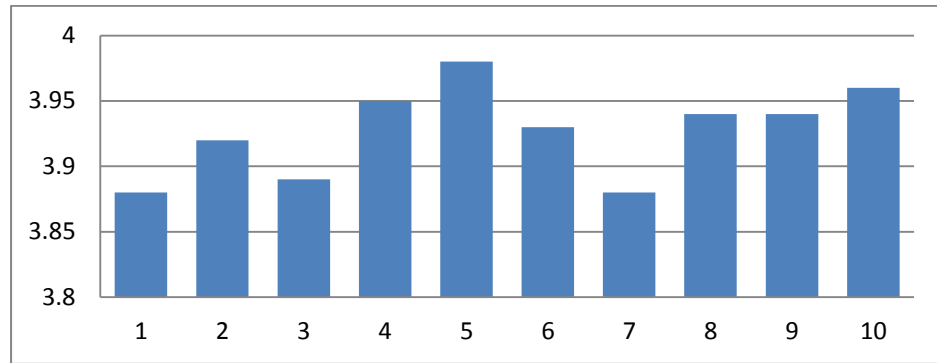


5. Indikator Transaksi Rahasia

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil pada index 3,98.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Negeri Jayapura bersih dari transaksi rahasia.

Tabel 13.
Tabel indeks pada indikator transaksi rahasia

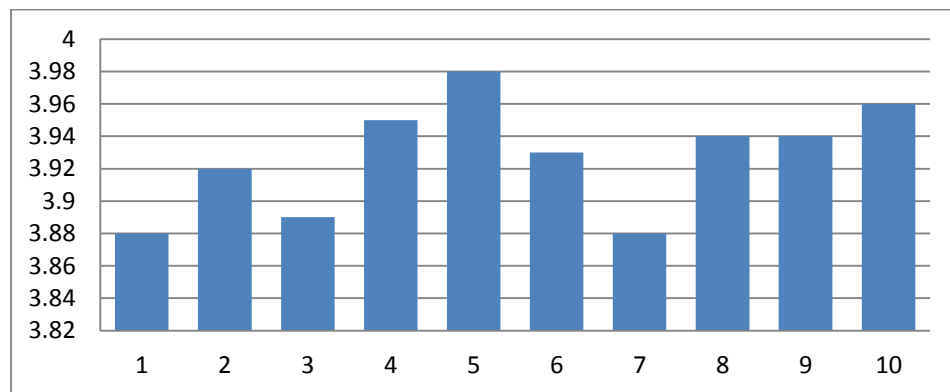


6. Indikator Biaya Tambahan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil pada index 3,93. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Negeri Jayapura Kelas IA bersih dari biaya tambahan tidak sesuai tariff.

Tabel 14.

Indeks pada indikator tambahan biaya

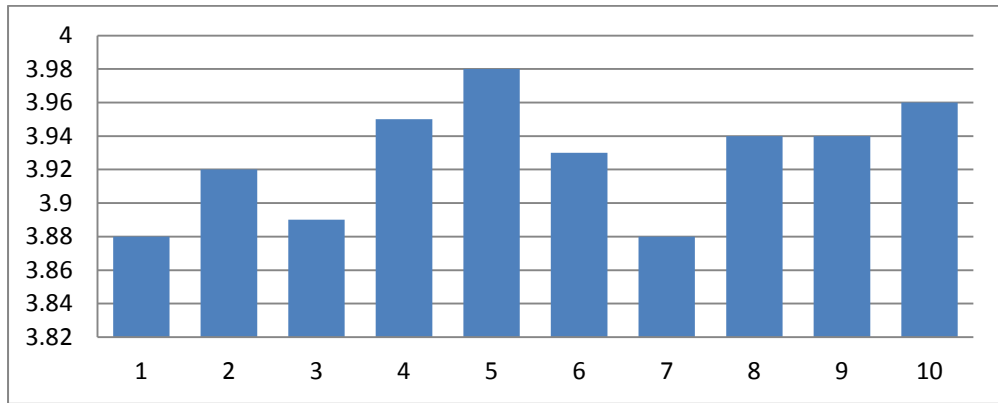


7. Indikator Hadiah

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada index 3,88. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Negeri Jayapura Kelas IA bersih dari hadiah atau pemberian tanda terima kasih atas layanan yang diterima (meskipun tidak diminta).

Tabel 15.

Indeks pada indikator hadiah



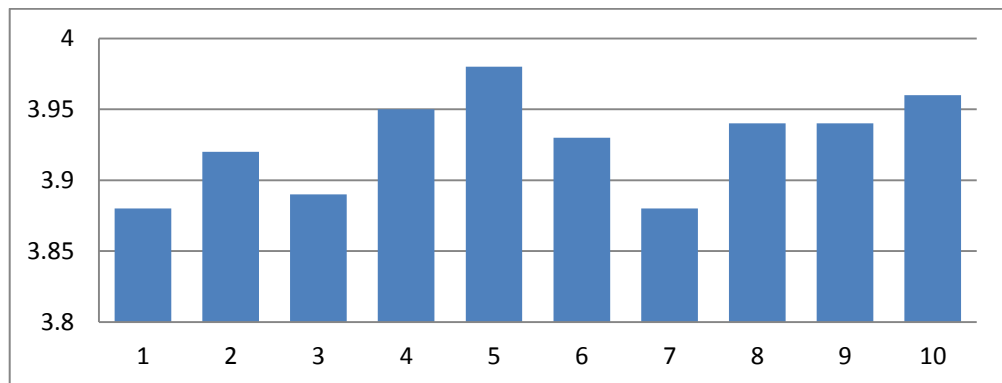
8. Indikator Transparansi Pembayaran

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Pembayaran ini menunjukkan hasil pada index 3,94.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Negeri Jayapura Kelas IA bersih dari ketidak transparansi biaya pembayaran.

Tabel 16.

Indeks pada indikator transparansi pembayaran



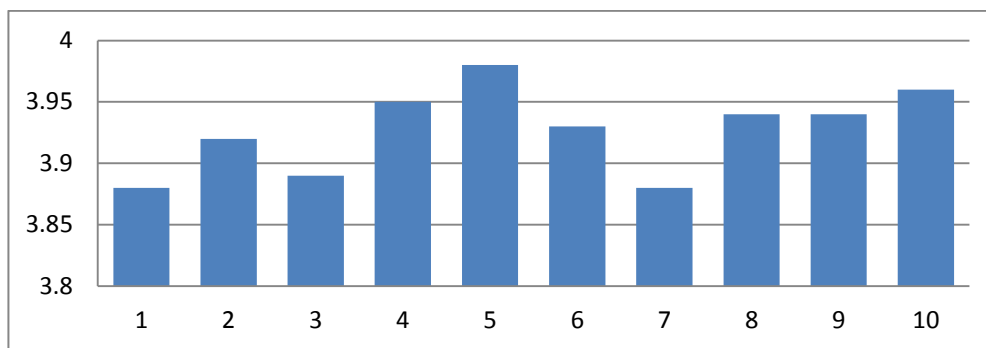
9. Indikator Percaloan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada index 3,94.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Negeri Jayapura Kelas IA bersih dari tindakan Percaloan.

Tabel 17.

Indeks pada indikator percaloan



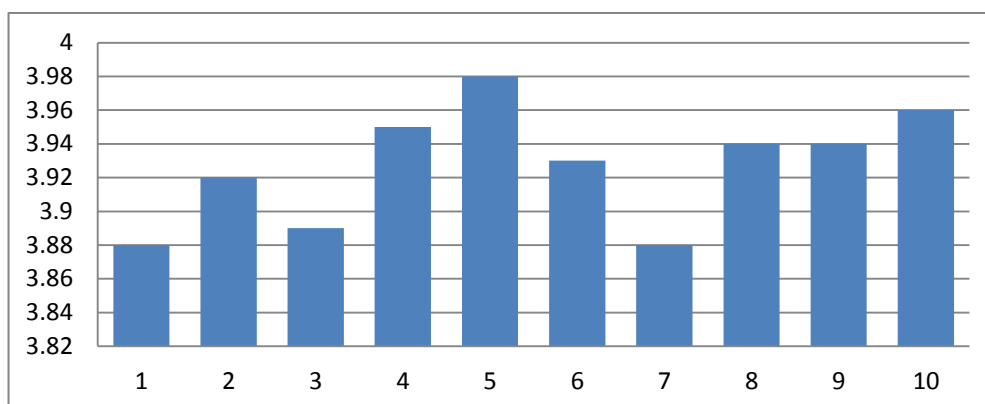
10. Indikator Perbuatan Curang

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Perbuatan Curang ini menunjukkan hasil pada index 3,96

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Negeri Jayapura Kelas IA bersih dari perbuatan curang.

Tabel 18.

Indeks pada indikator perbuatan curang

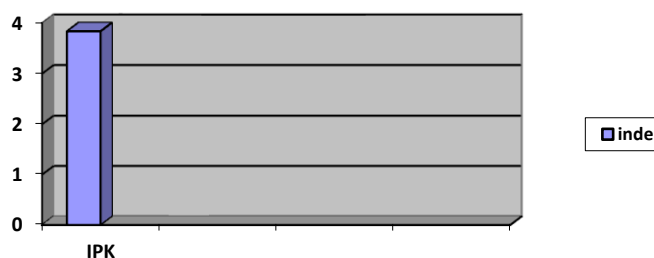


C. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan

Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Korupsi Pengadilan Negeri Jayapura Kelas IA sebesar 3,835 atau jika dibulatkan menjadi 3,93.

Tabel 19.

Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Jayapura Kelas IA



Indeks 3,93 tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan BERSIH DARI KORUPSI. Nilai interval konversi Indeks Persepsi Korupsi berada pada angka 4

Tabel 20.
Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan
Negeri Jayapura Kelas IA

| NILAI PERSEPSI | NILAI INTERVAL | NILAI INTERVAL KONVERSI IPK | MUTU | KINERJA |
|-----------------------|-----------------------|------------------------------------|-------------|----------------------------|
| 1 | 1.00 – 1.75 | 25 - 43.75 | 1 | Tidak bersih dari korupsi |
| 2 | 1.76 – 62.50 | 43.76 – 62.50 | 2 | Kurang bersih dari korupsi |
| 3 | 2.51 – 3.25 | 62.51 – 81.25 | 3 | Cukup bersih dari korupsi |
| 4 | 3.26 – 4.00 | 81.26 – 100.00 | 4 | Bersih dari korupsi |

D. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan

Selain memberikan output skor Indeks Persepsi Korupsi, survei yang dilakukan ini juga menjangar masukan dari responden berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan pelayanan dan meminimalisir celah Korupsi di Pengadilan Negeri Jayapura Kelas IA

Adapun masukan dari responden adalah sebagai berikut :

Tabel 21.

**Isian masukan dan pandangan pengguna layanan Satuan
Kerja pada Pengadilan Negeri Jayapura Kelas IA**

| No | Masukan dan pandangan pengguna layanan Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Jayapura Kelas IA |
|-----------|---|
| 1 | Mempertahankan pelayanan yang baik |
| 2 | Prosedur administrasi dan pelayanan dalam sidang agar lebih cepat dan memadai |
| 3 | Memberikan kemudahan dalam informasi perkara |

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil survei Persepsi Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Negeri Jayapura Kelas IA diperoleh informasi bahwa pada Pengadilan Negeri Jayapura Kelas IA memiliki Indeks Persepsi Korupsi 3,93 atau masuk pada kategori tidak memiliki indeks persepsi korupsi atau masuk pada katagori bersih dari korupsi.

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut:

1. Indikator Manipulasi Peraturan, mendapat indeks 3,88.
2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan, mendapat indeks 3,92.
3. Indikator Menjual Pengaruh, mendapat indeks 3,89.
4. Indikator Transparansi Biaya, mendapat indeks 3,95.
5. Indikator Transaksi Rahasia, mendapat indeks 3,98.
6. Indikator Biaya Tambahan, mendapat indeks 3,93.
7. Indikator Hadiah, mendapat indeks 3,88.
8. Indikator Transparansi Pembayaran, mendapat indeks 3,94.
9. Indikator Percaloan, mendapat indeks 3,94.
10. Indikator Perbuatan Curang, mendapat indeks 3,96.

4.2. Rekomendasi

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja Pengadilan Negeri Jayapura Kelas IA Tahun 2020 tersebut di atas, menunjukkan bahwa mayoritas indikator memiliki indeks di atas 3,93 atau masuk pada persepsi bersih dari korupsi, hal itu mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani, namun dari sepuluh indikator tersebut menunjukkan bahwa indikator nomor 1 (satu) Manipulasi Peraturan dan indikator nomor 7 (tujuh) Hadiah adalah indeks paling rendah diantara indikator lainnya.

Berdasarkan hasil indeks persepsi korupsi pada setiap indikator tersebut, secara umum dirkomendasikan agar terus ditingkatkan birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani, dan diberikan perhatian khususnya kepada indicator terendah sebagai

berikut:

1. Indikator nomor 1 (satu) Manipulasi Peraturan dikaji ulang dan dibuat kebijakan untuk memberikan informasi lebih kepada masyarakat terhadap peraturan yang menyentuh langsung dengan pelayanan publik
2. Indikator nomor 7 (tujuh) Hadiah, dikaji ulang dan lebih diawasi mengenai memberikan tanda terima kasih atas layanan yang diterima meskipun tidak diminta.